

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data

1. Identitas Madrasah

2. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Bustanul Muta'allimin
3. NSM/NPSN : 131235720002 / 6975512
4. Alamat Madrasah : JL. Sungai Hilir Timur No. 05
Dawuhan
5. Kelurahan : Kauman
6. Kecamatan : Kepanjenkidul
7. Kota : Kota Blitar
8. No. Telp : (0342) 805689 / 805447
9. Tahun didirikan : 2010
10. Status Madrasah : Swasta
11. Akreditasi Madrasah : B
12. SK Penetapan Akreditasi : 300/BAP-SM/SK/XI/2014
13. Tanggal SK Akreditasi : 13 Nopember 2014
14. Luas Tanah : 7500 m²
15. Status Tanah : Milik yayasan
 - a. Surat Bukti Kepemilikan : 409
 - a. No. Surat Ijin Kepemilikan : 833
 - b. Luas Tanah : 1.885 m²
 - b. Luas Tanah : 312 m²
16. Status Bangunan :
 - a. Status : Milik Yayasan
 - b. Luas Bangunan : 3000 m²
17. Jumlah Ruang kelas dan Rombel tahun 2014/2015 :
 - a. Kelas X : 3 ruang belajar dan 3 rombel
 - b. Kelas XI : 2 ruang belajar dan 2 rombel
 - c. Kelas XII : 2 ruang belajar dan 2 rombel
18. Data Ruang Kelas :

| Ruang Kelas | Ukuran (m ²) | | | Ruang lain yang digunakan | Jumlah Keseluruhan |
|-------------|---------------------------|-------|------|---------------------------|--------------------|
| | > 70 | 63-70 | < 63 | | |
| | - | - | 6 | 1 | 7 |

19. Fasilitas :

- a. Ruang belajar Asrama Putra/putri.
- b. Kantor (Ruang Kepala, Guru dan TU)
- c. Laboratorium Komputer, Laboratorium IPA
- d. Masjid, Poskestren dan Koperasi
- e. Radio Komunitas Dakwah.
- f. Bea siswa bagi siswa berprestasi, siswa kurang mampu dan anak yatim/yatim piatu.

2. Latar Belakang Pendirian

Islam sebagai agama yang sempurna telah memberikan pijakan yang jelas tentang tujuan dan hakikat pendidikan, yakni memberdayakan potensi fitrah manusia yang condong kepada nilai-nilai kebenaran dan kebajikan agar ia dapat memfungsikan dirinya sebagai hamba yang siap menjalankan risalah yang dibebankan kepadanya sebagai khalifah di muka bumi. Dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ [الذاريات : 56]

Artinya : *“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka menyembah-Ku (Allah)”*. (Q.S. Adz-Dzariyat : 56)

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ [البقرة : 30]

Artinya : *“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat :*

“Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi”. Mereka berkata: “Mengapa Engkau hendak menjadikan

(khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan menyucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (Q.S. Al-Baqoroh : 30)

Oleh karena itu pendidikan berarti merupakan suatu proses membina seluruh potensi manusia sebagai makhluk yang beriman dan bertaqwa, berfikir, dan berkarya untuk kemaslahatan diri dan lingkungannya.

Tujuan Pendidikan seharusnya mengajarkan, mengasuh, melatih, mengarahkan, membina dan juga mengembangkan seluruh potensi peserta didik dalam rangka menyiapkan mereka untuk merealisasikan fungsi dan risalah kemanusiaannya di hadapan Allah SWT, yaitu mengabdikan sepenuhnya kepada Allah SWT dan menjalankan misi kekhilafahannya di muka bumi sebagai makhluk yang berupaya memakmurkan kehidupan dalam tatanan hidup bersama dengan aman, damai dan sejahtera. Oleh karena itu pendidikan seharusnya diarahkan kepada upaya ma'rifah terhadap Allah SWT dalam upaya mengokohkan tali hubungan denganNya sebagai Rob, Pencipta, Pemelihara dan Penguasa alam raya, dan kemampuannya meningkatkan kualitas hubungan dengan sesama makhluk di alam fana ini guna bersama merealisasikan dan mengimplementasikan nilai-nilai ilahiyah sehingga tercipta kedamaian dan kesejahteraan bagi sesama dan semua.

Sebagai upaya mewujudkan tujuan pendidikan tersebut. Disamping itu berangkat dari kesadaran bahwa pengembangan dan pembangunan sumber daya manusia, utamanya dalam dunia pendidikan yang merupakan tanggung jawab semua pihak, Pondok Pesantren Bustanul Muta'allimin merasa terpanggil dan bermaksud untuk merumuskan sebuah perencanaan pengembangan pendidikan terpadu. Perencanaan pendidikan terpadu tersebut dimulai sejak tahun 2000, karena pada tahun tersebut di Pondok Pesantren Bustanul Muta'allimin telah didirikan sebuah lembaga formal

yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP Bustanul Muta`allimin) dengan system *Boarding School* yang telah berjalan sampai sekarang. Untuk kelanjutan dari sekolah tersebut maka dibutuhkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) atau yang sederajat. Dari latar belakang tersebut diatas sekarang telah dirintis lembaga formal sebagai kelanjutan dari SMP yakni berupa Madrasah Aliyah Bustanul Muta`allimin pada tanggal 9 Januari 2010.

Sebagai salah satu Madrasah Aliyah di Kota Blitar dengan system *Boarding School*, Madrasah Aliyah Bustanul Muta`allimin terus berupaya mengadakan penyempurnaan dalam pengelolaan. Di tahun 2013 memulai untuk merintis Madrasah Adiwiyata dengan mewujudkan Madrasah yang asri, indah, nyaman dan hijau.

3. Visi Madrasah

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat; era informasi; dan berubahnya sudut pandang dan, atau orientasi masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan melatar belakangi Pondok Pesantren Bustanul Muta`allimin untuk menjawab tantangan sekaligus peluang itu. Dengan didirikan Madrasah Aliyah Bustanul Muta`allimin diharapkan dapat memiliki citra moral yang menggambarkan profil madrasah yang diinginkan di masa mendatang. Hal ini diwujudkan dalam Visi MA Bustanul Muta`allimin Kota Blitar sebagai berikut :

Terwujudnya Generasi Cendekia, Berakhlaqul Karimah, Berprestasi dan Peduli Lingkungan.

Indikator Visi :

1. Lulusan yang memiliki landasan iman dan taqwa yang kokoh serta memiliki jiwa juang dalam dakwah islamiyah.
2. Lulusan yang Memiliki ilmu pengetahuan yang mendalam dan kecakapan hidup bermasyarakat global.

3. Lulusan yang berperilaku baik terhadap Allah, sesama manusia serta alam sekitar.
4. Lulusan yang berorientasi masa depan (future oriented) dan memiliki daya saing yang kuat di Era Global.
5. Lulusan yang mampu mempelopori dalam pelestarian lingkungan.

Visi di atas mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan esensi tujuan penciptaan manusia, esensi kesadaran dan kewajiban warga Indonesia, dan esensi peningkatan hidup pribadi yang bermartabat.

4. Misi Madrasah

Untuk mewujudkannya, Madrasah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi berikut :

1. Mengembangkan lembaga pendidikan menengah bercirikan Islam sistem *Boarding School* dengan memadukan pendidikan formal (Madrasah Aliyah) dan non formal (pondok pesantren).
2. Menginternalisasikan nilai-nilai Keislaman ala *Ahlissunnah wal jamaah* dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memiliki *ruhul jihad* (semangat juang) yang tinggi dalam membela Negara dan bangsa, menegakkan garis perjuangan Rosulullah SAW dan para ulama serta bersemangat dalam menjalani kehidupan.
3. Memberikan bekal kemampuan dasar bagi lulusan untuk melanjutkan pendidikan dan hidup bermasyarakat.
4. Mengembangkan lingkungan madrasah yang mendorong tumbuhnya sikap kompetitif meraih prestasi akademik maupun non akademik dan sikap demokratis.
5. Menyediakan berbagai media dan sarana yang dapat memacu berkembangnya setiap potensi minat bakat anak didik secara maksimal.

6. Meningkatkan dan mengembangkan kesadaran pentingnya pola hidup peduli lingkungan.

5. Tujuan Madrasah

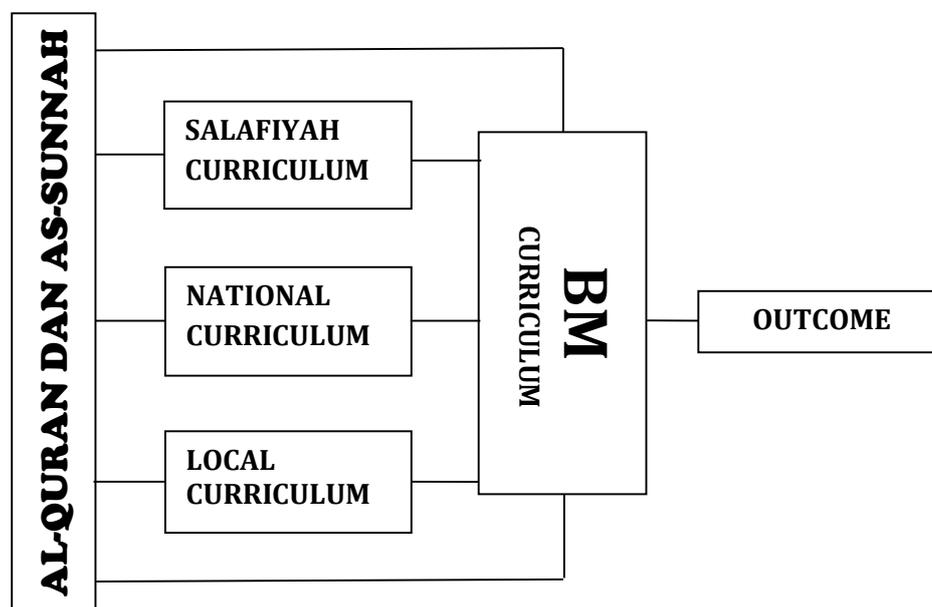
Tujuan Madrasah Aliyah Berbasis Pesantren Bustanul Muta'allimin merupakan jabaran dari visi dan misi agar komunikatif dan bisa di ukur sebagai berikut :

1. Membiasakan seluruh siswa sholat berjamaah, sholat rowatib, sholat dhuha dan sholat tahajud.
2. Memperoleh kelulusan 100 % dengan nilai yang memuaskan.
3. Mengoptimalkan proses pembelajaran berbagai metode diantaranya CTL, dan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) serta layanan bimbingan dan konseling sesuai kurikulum 2013,
4. Mengoptimalkan bimbingan baca Al-Quran melalui Lembaga Madrasah Murotal Qur'an (MMQ)
5. Melestarikan nilai-nilai agama Islam *Ahlusunnah Wal Jamaah* dan tradisi budaya daerah melalui mulok bahasa daerah dan mata pelajaran Aswaja.
6. Mengoptimalkan analisis hukum-hukum Islam dan literatur Bahasa Arab melalui lembaga Madrasah Diniyah
7. Mengoptimalkan bimbingan dan lingkungan bahasa Arab dan Inggris.
8. Menanamkan kepedulian sosial melalui kehidupan di asrama pondok pesantren, anjangsana, home visit, baksos dan reuni alumni.
9. Meraih prestasi program unggulan dalam berbagai perlombaan di tingkat lokal, regional maupun nasional.
10. Menjadikan 85% siswa mampu mengakses berbagai informasi yang positif melalui internet.
11. Memberikan bekal keterampilan vocational sebagai bekal hidup mandiri.
12. Membiasakan pola hidup bersih dan sehat dengan menerapkan 3 R (Reduce, Reuse, Recycle).

13. Mengoptimalkan pemanfaatan alam sekitar sebagai sarana belajar.
14. Meningkatkan kenyamanan suasana belajar dengan menciptakan lingkungan yang hijau dan asri.

6. Kurikulum

Kurikulum yang dipakai oleh Madrasah Aliyah Bustanul Muta'allimin adalah sama dengan kurikulum Madrasah Aliyah lainnya, hanya saja pada terdapat porsi lebih banyak muatan pendidikan agama Islam dengan memadukan kurikulum Pesantren serta menempatkan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai dasar dan panduan yang paling tinggi. Karena Al-Qur'an dan As-Sunnah adalah sumber dari semua keahlian, pengetahuan dan kemampuan akademi yang kompeten dengan proses Islamisasi, ilmu, pengetahuan, cara hidup dan budaya. Berikut ini adalah bagan kurikulum Madrasah Aliyah Bustanul Muta'allimin



Dengan mensinergikan Tiga unsur kurikulum tersebut Madrasah Aliyah Bustanul Muta'allimin mempunyai harapan :

1. Mencapai kemampuan akademis siswa yang tinggi sebagaimana yang distandarkan oleh Diknas dan Kemenag.
2. Memaksimalkan potensi belajar setiap siswa.

3. Membangun kreativitas, keahlian berpikir kritis dan analitis siswa dengan selalu menjadikan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai kerangka dasarnya.
4. Membangun keahlian komunikasi siswa dalam berbagai bahasa.
5. Memiliki toleransi yang tinggi dalam hidup di masyarakat berdasarkan prinsip *rahmatan lil 'alamin*. Memaksimalkan penggunaan teknologi sebagai sarana belajar dan mengajar unggul.
6. Menggali keahlian personal dan sosial siswa dalam menjalankan Islam secara kaffah.
7. Mengajarkan siswa belajar mandiri.
8. Membawa siswa kepada pengetahuan dan kesadaran global.
9. Mengajarkan siswa mampu menghafal Al Qur'an.
10. Mengajarkan kepada siswa dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan.

7. Muatan Lokal

Walaupun secara geografis Madrasah Aliyah Bustanul Muta'allimin berada di pusat kota, yang identik dengan pluralisme, yang tidak sedikit menimbulkan pengaruh yang kurang mendukung dalam pengembangan belajar, namun semua itu dapat diselesaikan dengan pembentukan kondisi kondusif dengan semua siswanya yang berasrama di pondok pesantren. Sehingga mempunyai peluang besar dalam setiap keberhasilan programnya dengan melihat faktor pemantauan, pendampingan dan pembinaan yang lebih mudah.

Madrasah Aliyah Bustanul Muta'allimin dalam pengembangan Muatan Lokal berusaha bekerja sama dengan seluruh komponen pendidikan yang ada di Kota/Kabupaten Blitar. Muatan Lokal ini juga sekaligus merupakan unggulan lokal Madrasah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar.

Sebagaimana Muatan lokal berisi tentang : Jenis, Strategi Pemilihan dan pelaksanaan Mulok yang diselenggarakan oleh Madrasah, maka

Madrasah Aliyah Bustanul Muta'allimin mengambil landasan - landasan dalam pengembangan Mulok sebagai berikut :

1. Bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan ciri khas dan potensi madrasah, termasuk keunggulan daerah.
2. Bentuk penilaian kuantitatif (angka).
3. Dapat dilaksanakan lebih dari satu jenis mulok dalam setiap semester, mengacu pada : minat dan atau karakteristik program studi yang diselenggarakan di madrasah
4. Siswa wajib mengikuti pelajaran mulok yang diselenggarakan MA Bustanul Muta'allimin.
5. Subtansinya dapat berupa program pengembangan keterampilan siswa.
6. Mengharuskan menyusun SK, SD dan silabus untuk mata pelajaran Mulok yang diselenggarakan oleh Madrasah.
7. Pembelajarannya dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran atau tenaga ahli luar Madrasah yang relevan dengan subtansi Mulok.
8. Pelajaran Muatan Lokal yang diterapkan di Madrasah Aliyah Bustanul Muta'allimin adalah :
 - a. Pengembangan Minat Bakat / Ekstrakurikuler
 - b. Bimbingan Konseling / BK
 - c. Bahasa Jawa
 - d. Bahasa Arab
 - e. Aswaja / Ke NU-an

8. Sistem Pendidikan

Membangun suatu sistem pendidikan yang baik berarti suatu upaya untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang mampu membentuk kepribadian peserta didik. Karena kepribadian seseorang itu ditentukan oleh kualitas dan kuantitas kepribadian seseorang itu ditentukan seseorang itu ditentukan oleh kualitas dan kualitas dan kuantitas pengalaman belajarnya.

Dengan demikian kegiatan pendidikan yang baik menuntut konsekuensi dengan menciptakan lingkungan belajar dalam suatu arena (area) belajar yang secara sengaja direkayasa sedemikian rupa sehingga kegiatan belajar mengajar tersebut menjadi suatu yang menarik dan memunculkan gairah belajar yang tinggi pada diri peserta didik sehingga dapat membentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan yang ditargetkan. Untuk membangun Madrasah yang menggairahkan, maka seluruh proses kegiatan belajar mengajar haruslah dibangun secara integratif, stimulatif, fasilitatif dan motivatif.

a. Integratif (terpadu)

Dengan system yang terpadu, Madrasah Aliyah Bustanul Muta'allimin menjadikan system dan juga pola penyelenggaraan terpadu dalam aspek :

- 1) **Kurikulum**, yakni mengintegrasikan kurikulum pendidikan umum dan agama, baik dalam pengertian kuantitatif maupun kualitatif. Pengertian kuantitatif berarti memberikan porsi pendidikan umum dan agama secara seimbang. Sementara pengertian kualitatif berarti menjadikan pendidikan umum diperkaya dengan perspektif agama, dan juga sebaliknya pendidikan agama diperkaya dengan pendidikan umum.
- 2) **Kegiatan belajar mengajar**, yakni memadukan secara utuh ranah kognitif, afektif dan konatif dalam seluruh aktivitas belajar. Konsekuensinya, seluruh kegiatan belajar harus menstimulasi ketiga ranah tersebut dengan menggunakan berbagai pendekatan (metode dan sarana) belajar. Belajar melalui pengalaman (*experiential learning*) menjadi suatu pendekatan yang hendak dikembangkan. Proses pembelajaran juga semestinya melibatkan semua inteligensi (*multiple intelligences*). Oleh karenanya optimalisasi pendekatan belajar mestilah berbasis *student active*

learning. Siswa mesti dirangsang untuk aktif terlibat dalam setiap aktivitas dan guru lebih kepada fungsi fasilitator dan motivator.

- 3) **Peran serta**, yakni melibatkan pihak orang tua dan kalangan eksternal (masyarakat) Madrasah untuk berperan serta menjadi fasilitator pendidikan para peserta didik. Orang tua harus ikut secara aktif memberikan dorongan dan bantuan baik secara individu kepada putra-putrinya maupun kesertaan mereka terlibat di dalam Madrasah dalam serangkaian program yang sistematis.
- 4) **Iklm Madrasah**, yakni lingkungan pergaulan, tata hubungan, pola perilaku dan segenap peraturan yang diwujudkan dalam kerangka nilai-nilai Islam yang bersifat syar'i maupun yang kauni. Nilai Islam yang syar'i bisa melandasi segala aspek perilaku pada siswa dan peraturan yang mencerminkan akhlak karimah. Sedangkan nilai Islam yang bersifat kauni mewujud dalam pola penataan lingkungan yang sesuai dengan hukum-hukum alam, kebersihan lingkungan, kerapihan, keteraturan, keefektifan, kemudahan, kesehatan, kelogisan, keharmonisan, keseimbangan dan lain sebagainya.

b. *Stimulatif*

Kegiatan belajar yang efektif haruslah mampu memberikan stimulasi yang optimal kepada peserta didik. Memberikan stimulasi yang optimal dilakukan dengan menyesuaikan bagaimana sifat-sifat dan gaya kognitif bekerja. Dalam hal ini psikologi kognitif dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam upaya mengoptimalkan kemampuan daya serap setiap anak didik.

Dalam konteks belajar hendaknya tidak lupa untuk selalu mempertimbangkan bagaimana memory bekerja (*working memory*) dan bagaimana gaya kognitif seseorang (*cognitive style*). *Working memory* sangat mempengaruhi *performance* seorang anak dalam menyelesaikan tugas-tugas yang melibatkan kemampuan *problem solving*, *reasoning*, penyerapan kata baru, dan *reading comprehension*.

Pendekatan *quantum learning* dalam hal ini akan sangat membantu dalam upaya untuk mencoba menerapkan prinsip-prinsip psikologi pendidikan ke dalam ruang kelas sedemikian rupa sehingga kegiatan belajar diarahkan untuk dapat menstimulasi seluruh indra anak melalui serangkaian kegiatan yang menggunakan multimedia. Inti dari *quantum learning* adalah bagaimana menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, memompa motivasi belajar dan efektif.

c. *Fasilitatif*

Kegiatan belajar mengajar harus mampu menyediakan seluas-luasnya sumber dan media belajar. Belajar tidak hanya terpaku pada ruang kelas dan sumber belajar tradisional. Akan tetapi sumber dan media belajar seharusnya harus diperluas tidak hanya terpusat di lingkungan Madrasah, namun juga biasa dilakukan di lingkungan alam sekitar, masyarakat, instansi atau lembaga, keluarga, masjid, pasar, tokoh dan lain sebagainya. Berbagai kegiatan informal juga dapat dijadikan media bagi proses belajar mereka, seperti dalam hal berpakaian, aktivitas makan dan jajan, aktivitas ibadah, aktivitas kebersihan, aktivitas social. Dengan memperluas sumber dan media belajar, maka peserta didik akan mendapatkan pengalaman yang membentuk kepribadiannya.

d. *Motivatif*

Kegiatan belajar mengajar harus mampu membangkitkan motivasi berprestasi pada peserta didik. Dengan tumbuhnya *need of achievement* pada setiap peserta didik, maka ia akan selalu menjadikan seluruh aktivitasnya untuk selalu meraih prestasi. Untuk dapat membangkitkan kebutuhan untuk selalu meraih prestasi, maka setiap pengalaman belajar haruslah dirasakan sebagai sesuatu pengalaman yang menyenangkan dan juga sekaligus bersifat menantang. Berbagai pendekatan yang atraktif antara lain : simulasi, *role playing*, eksperimen, eksplorasi, observasi, kompetisi, kooperasi

(team work), proyek, brainstorming, diskusi, lokakarya. Semua metode dapat diterapkan dengan menggunakan problem solving based learning, research based learning, dan small group based learning.

9. Penutup

Dengan lahir dan beroperasinya Madrasah Aliyah Bustanul Muta'allimin serta atas dukungan seluruh elemen masyarakat merupakan langkah awal bagi terciptanya wahana yang tepat bagi penyiapan generasi unggul yang berakhlakul karimah di masa mendatang.

Demikian Profil Madrasah ini kami sampaikan, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam program pengembangan Madrasah Aliyah Bustanul Muta'allimin ke depan yang lebih baik.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas

a. Penerapan Metode Karya Wisata (X)

Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16,0 for windows*. Berikut adalah hasil pemaparan uji validitas variabel penerapan metode karya wisata dengan menggunakan 72 responden :

table 4.2
Hasil uji validitas penerapan metode karya wisata

| Nomor soal | R tabel | R hitung | keterangan |
|------------|---------|----------|------------|
| | 0,228 | 0,490 | VALID |
| | 0,228 | 0,443 | VALID |
| | 0,228 | 0,456 | VALID |
| | 0,228 | 0,580 | VALID |
| | 0,228 | 0,455 | VALID |
| | 0,228 | 0,402 | VALID |

Berdasarkan tabel 4.2 dengan jumlah responden $N=72$ maka sesuai taraf signifikan 5% maka dikatakan valid apabila hasil yang didapatkan minimal 0,228. Kesimpulannya jika r_{hitung} lebih besar

dari pada r_{tabel} maka butir instrument tersebut valid atau layak untuk digunakan, sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir instrument tidak valid atau tidak layak digunakan. Pada penelitian ini berdasarkan hasil uji validitas table diatas menunjukkan $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$, jadi butir instrument tersebut dinyatakan valid.

b. pembelajaran teks laporan hasil observasi

Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16,0 for windows*. Berikut adalah hasil pemaparan uji validitas variabel pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan menggunakan 72 responden :

table 4.3

Hasil uji validitas pembelajaran teks laporan hasil observasi

| No soal | R tabel | R hitung | keterangan |
|---------|---------|----------|------------|
| | 0,228 | 0,506 | VALID |
| | 0,228 | 0,439 | VALID |
| | 0,228 | 0,656 | VALID |
| | 0,228 | 0,355 | VALID |
| | 0,228 | 0,441 | VALID |
| | 0,228 | 0,279 | VALID |

Berdasarkan tabel 4.2 dengan jumlah responden $N=72$ maka sesuai taraf signifikan 5% maka dikatakan valid apabila hasil yang didapatkan minimal 0,228. Kesimpulannya jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka butir instrument tersebut valid atau layak untuk digunakan, sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir instrument tidak valid atau tidak layak digunakan. Pada

penelitian ini berdasarkan hasil uji validitas tabel diatas menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, jadi butir instrument tersebut dinyatakan valid.

2. UJI REABILITAS

Uji reabilitas ini digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur sama. Berikut hasil perhitungan uji reabilitas dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16,0 for windows*.

Table 4.4
Hasil uji reliabilitas penerapan metode karya wisata
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .511 | 7 |

Berdasarkan **tabel 4.4** di atas, hasil uji reabilitas nilai *alpha cronbach's* maka r_{tabel} senilai 0,511 dan tergolong dinilai antara 0,41-0,60 maka hasil uji tersebut cukup reliable

Table 4.5
hasil uji reliabilitas pembelajaran teks laporan hasil observasi
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .641 | 7 |

Berdasarkan table 4.5 di atas, hasil uji reabilitas nilai *alpha cronbach's* maka r_{tabel} senilai 0,641 dan tergolong dinilai antara 0,61-0,80 maka hasil uji tersebut reliabel.

3. ANALISIS UJI PRA SYARAT

A. UJI NORMALITAS

Table 4.6
Uji normalitas penerapan metode karya wisata terhadap pembelajaran teks
laporan hasil observasi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | penerapan_m etode_karya_ wisata | pembelajaran _teks_laporan _hasil_observ asi |
|---------------------------------|----------------|---------------------------------------|---|
| N | | 72 | 72 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 91.5972 | 88.3333 |
| | Std. Deviation | 6.75665 | 7.50587 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .149 | .185 |
| | Positive | .149 | .185 |
| | Negative | -.143 | -.121 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.264 | 1.573 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .082 | .014 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| | | | |

B. UJI HOMOGENITAS

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari 2 kelompok adalah tidak sama.

- b. Jika signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari 2 kelompok adalah sama.

Berikut hasil uji homogenitas varian dan matrix varian kovarian menggunakan *SPSS 16,0 for windows*.

- 1) Uji homogenitas varian

Uji homogenitas varian dilihat dari *levene's test* sebagai berikut:

Table 4.7
Hasil uji homogenitas menggunakan levene's test
Test of Homogeneity of Variances
 penerapan metode karya wisata

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 1.593 | 1 | 142 | .209 |

C. UJI ANOVA

ANOVA

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|-----|-------------|-------|------|
| Between Groups | 383.507 | 1 | 383.507 | 7.520 | .007 |
| Within Groups | 7241.319 | 142 | 50.995 | | |
| Total | 7624.826 | 143 | | | |

D. Uji T

Group Statistics

| | kelas | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|------------------|-------|----|---------|-------------------|--------------------|
| penerapan metode | 1 | 72 | 90.2778 | 5.68473 | .66995 |
| karya wisata | 2 | 72 | 87.4306 | 6.22314 | .73340 |